

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). yaitu pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk memerlukan tindakan yang tepat dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi, yaitu memperbaiki sesuatu.¹

Berikut ini adalah beberapa definisi Penelitian Tindakan Kelas menurut beberapa para ahli sebagaimana yang dikutip oleh Mansur Muslih.

1. Menurut Hopkins Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku-pelaku tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktik pembelajaran itu dilakukan.
2. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart Penelitian Tindakan Kelas adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.
3. Menurut Rochman Natawijaya Penelitian Tindakan Kelas adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu.

¹ Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah* (Jakarta :BumiAksara, 2009), 9.

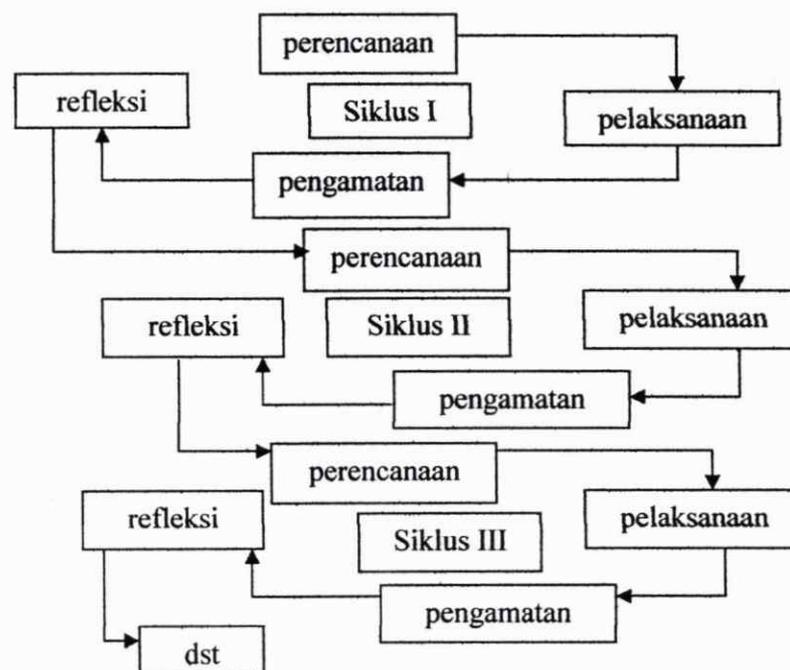
4. Menurut Suyanto Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara profesional.²

Menurut Djunaidi Ghony, Penelitian Tindakan Kelas adalah “satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah”.³

Hamzah, B.Uno disini menjelaskan alur siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart.⁴

Gambar 1

Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas



²Mansur Muslih, *Melakukan PTK itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 8-9.

³M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 8.

⁴Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 88.

Dalam penelitian ini menggunakan siklus-siklus berikut ini:

1. Siklus 1

a. Rencana tindakan 1

Merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam tahapan ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Merancang skenario pembelajaran
- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Menentukan indikator pencapaian

b. Pelaksanaan siklus 1

Tahapan pelaksanaan merupakan tahap yang mana peneliti menjalankan skenario yang telah dirancang pada perencanaan awal yang diterapkan di lapangan.

Kegiatan yang dilakukan:

- 1) Menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 2) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario yang telah direncanakan sebelumnya yaitu metode resitasi dalam pelajaran PAI.

c. Observasi

Melihat dan mengamati proses yang dilakukan pada saat metode resitasi dilaksanakan sambil mencari data.

Kegiatan yang dilakukan:

- 1) Melakukan observasi dengan memakai format observasi
- 2) Menilai hasil tindakan yang telah dilaksanakan
- 3) Mencari data

d. Refleksi siklus 1

Melihat kembali atau mendiagnosa hasil yang didapatkan dari tahap-tahap yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian melihat mengenai kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki disiklus berikutnya.

Kegiatan yang dilakukan:

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan
- 2) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya
- 3) Evaluasi tindakan siklus 1

2. Siklus II

a. Rencana siklus II

Setelah melihat apa yang menjadi kekurangan pada siklus I dan harus diperbaiki pada siklus berikutnya, dalam perbaikan pada siklus II maka pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan perencanaan-perencanaan baru.

Kegiatan yang dilakukan:

- 1) Identifikasi permasalahan yang ada pada siklus I
- 2) pengembangan program tindakan I yang dilakukan paa siklus II
- 3) menyiapkan sumber belajar
- 4) menentukan indikator pencapaian yang ingin dicapai pada siklus II

b. Pelaksanaan siklus II

kegiatan yang dilakukan:

pelaksanaan program tindakan II diterapkan sesuai dengan skenario yang telah dibuat.

c. Observasi

Melihat dan mengamati proses yang dilakukan pada saat metode resitasi dijalankan sambil mencari data.

Kegiatan yang dilakukan:

- 1) Pengumpulan data tindakan II
- 2) Melihat pelaksanaan yang dilakukan dalam pembelajaran
- 3) Mengumpulkan data-data

d. Refleksi siklus II

Kegiatan yang dilakukan:

- 1) Evaluasi tindakan II yang telah dilakukan
- 2) Hasil yang diperoleh

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-J SMP Negeri 2 Kediri. Obyek penelitian ini adalah pembelajaran tipe resitasi dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya untuk meningkatkan nilai. Adapun daftar nama-nama siswa kelas VII-J ada di tabel 1. (*di lihat lampiran*).

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi di SMPN 2 Kediri yang beralamatkan di Jalan Padang Padi No 18 Kaliombo. Memilih di SMPN 2 Kediri karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang cukup baik.

Adapun mengenai kondisi dan karakteristik SMP Negeri 2 Kediri tersebut maka akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Letak geografis SMP Negeri 2 Kediri

SMP Negeri 2 Kediri terletak di Jalan Padang Padi No. 18 Kaliombo Kecamatan Kota Kediri Propinsi Jawa Timur kurang lebih 1,5 km dari arah kampus STAIN Kediri. Adapun batas lokasinya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Ngronggo
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Kaliombo
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Singonegaran
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Tosaren

2. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Kediri

SMP Negeri 2 Kediri adalah suatu lembaga pendidikan menengah pertama yang di dalam aktifitasnya melakukan proses belajar mengajar di pagi hari sampai siang. Didalam sejarahnya SMP Negeri 2 Kediri berdiri pada tahun 1950 dan mengalami perubahan pada tahun 2008 sampai sekarang. Sedangkan tanah yang dibangun adalah milik lembaga sendiri, yang beralamatkan di desa atau Kelurahan Kaliombo.

3. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Kediri

a. Visi

“Unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan berlandaskan iman dan taqwa”.

Indikator pencapaian tersebut adalah:

- 1) Unggul dalam prestasi akademis
- 2) Unggul dalam prestasi olahraga, seni dan budaya
- 3) Unggul dalam bidang keterampilan dan IPTEK
- 4) Unggul dalam lingkungan sehat
- 5) Unggul dalam disiplin berlandaskan iman dan taqwa

b. Misi

- 1) Menerapkan manajemen partisipatif, transparatif, dan akuntabel dalam penjelasan sekolah.
- 2) Melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi dan adiwiyata.
- 3) Melaksanakan pelajaran yang aktif, inovatif, inspiratif, kreatif, kritis, efektif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 4) Mengintegrasikan materi infaq dan pendidikan lingkungan hidup keseluruhan mata pelajaran dan pengembangan diri.
- 5) Melaksanakan pengembangan diri yang sesuai dengan minat & bakat siswa.
- 6) Mewujudkan budaya sekolah (DISANTAR) semua warga sekolah berperilaku disiplin, santun, dan aktif dalam berkehidupan agama, bermasyarakat,

berbangsa dan bernegara sesuai dengan dasar negara pancasila serta berpartisipasi aktif dalam mewujudkan sekolah untuk adiwiyata.

- 7) Melengkapi sarana prasarana kegiatan belajar, serta optimalkan pemberdayaanya untuk mendukung pengembangan potensi akademik dan non akademik.
- 8) Melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.
- 9) Mewujudkan sekolah efektif dengan lulusan budaya saing tinggi.
- 10) Melestarikan budaya daerah.

c. Tujuan sekolah

Mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar, “Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan lingkungan hidup serta lifeskill yang sehingga dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut”, tujuan pada SMP Negei 2 Kediri sebagai berikut:

Pada tahun pelajaran 2013/2014 SMP Negeri 2 Kediri telah mewujudkan hal-hal:

- 1) Kurikulum sekolah 90% memenuhi nasional pendidikan
- 2) Semua mata pelajaran sudah 907 melaksanakan pendekatan “pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAIKEM)”.
- 3) Prestasi akademik siswa hasil ujian Nasional: NU Tertinggi: 39,00, NU rata-rata: 34, 87 NU Terendah: 21,90 dan NU rat-rat bahasa indonesia: 8,94, NU rata-rata bahasa inggris: 8,21, NU rat-rata Matematika: 9,11 NU rat-rata IPA:8,61.

- 4) Prestasi non akademik siswa. 2 siswa berhasil mengikuti FLS2N tingkat propinsi dan 1 siswa mengikuti O2SN tingkat Nasional.
- 5) Pendidik dan tenaga kependidikan 95 % sudah memenuhi standart nasional kependidikan.
- 6) Saran dan prasarana sekolah 90% sudah memenuhi standart nasional pendidikan.
- 7) Guru dan sekolah 95% melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- 8) Lingkungan sekolah 90% tertata dengan baik.
- 9) 90% siswa menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya secara benar dalam kehidupan sehari-hari.
- 10) 90% siswa sadar mengembangkan dan menciptakan lingkungan hidup sehat, bersih dan baik sehingga dapat mengikuti lomba sekolah adiwiyata tingkat kota.
- 11) 90% siswa memenuhi tata tertib sekolah dan berdisiplin.

4. Daftar Guru SMP Negeri 2 Kediri

Daftar Guru di SMPNegeri 2 Kediri seluruhnya berjumlah 72 Guru, dan hampir semuanya Guru di SMP Negeri 2 Kediri ini sudah PNS.

Adapun daftar-daftar nama-nama Guru ada di tabel 2. (*dilihat dilampiran*)

5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Kediri

Daftar ruang belajar (kelas) berjumlah 30 dengan kondisi baik semuanya serta seluruh ruangan kelas dilengkapi dengan LCD dan kipas angin. Ruang kantor ada 5 ruang yaitu di antaranya ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala,

ruang Guru, ruang tata usaha, ruang tamu semuanya dalam kondisi sangat baik. Ruang penunjang lainya ada 11 ruang yaitu terdiri dari ruang rumah penjaga, ruang produksi, KM/WC Guru, KM/WC siswa, BK, UKS, PMR, Pramuka, OSIS, Masjid, dan koperasi, semua ruangan tersebut dalam kondisi yang masih baik.

Adapun data lengkap sarana prasarana SMP Negeri 2 Kediri ada di tabel 3.

(*dilihat dilampiran*).

6. Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Kediri

Jumlah keseluruhan siswa-siswi di SMP Negeri 2 Kediri berjumlah 543 siswa, kelas VII berjumlah 175 mulai dari kelas VII-A sampai VII-J. Kelas VIII berjumlah 182 muali dari kelas VIII-A sampai kelas VIII-J. Sedangkan untuk kelas IX semuanya berjumlah 186 mulai dari kelas IX-A sampai kelas IX-J.

7. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Kediri

Struktur organisasi mempunyai peranan yang tidak kalah penting dalam peningkatan kualitas suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi, tugas dan tanggung jawa dari masing-masing personal yang terlibat didalamnya dapat terorganisir secara rapi dan sistematis.

Adapun struktur organisasi SMP Negeri 2 Kediri Tahun ajaran 2013/2014 ada di tabel 4.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk mengamati motivasi belajar, dan sumber data yang digunakan yaitu siswa-siswi kelas VII-J di SMP Negeri 2 Kediri. dimana siswa-siswi tersebut tidak hanya diperlukan sebagai obyek yang dikenai tindakan,

tetapi juga aktif dalam kegiatan yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu *A Collaborative Effort and or Participatives*.

Data penelitian ini mencakup:

1. Skor tes siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan.
2. Hasil lembar observasi perilaku aktivitas siswa.
3. Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada pembelajaran PAI berlangsung.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, wawancara, kumpulan, pencatatan lapangan, dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan penggunaan metode resitasi pada bidang studi PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-I di SMP Negeri 2 Kediri. Data yang diperoleh dari penelitian tindakan ini ada yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif diperoleh dari: (1) dokumentasi, (2) observasi, (3) wawancara, sedangkan data yang bersifat kuantitatif berasal dari evaluasi dan *pre test*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵ Metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam objek yang meliputi Penerapan Metode *Resitasi* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

2. Wawancara (interview)

Adi rianto menjelaskan bahwa wawancara merupakan “salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data(pewawancara) dengan sumber data (responden)”.⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Penerapan Metode *Resitasi* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan untuk mengetahui data-data yang relevan.

3. Dokumentasi

Menurut Husain Usman metode dokumentasi adalah “mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, agenda, majalah, prasasti, notulen rapat, surat kabar, dan lain sebagainya”.⁷ Pada metode dokumentasi ini penulis menggunakannya untuk mencatat hal-hal yang terkait dengan perpustakaan, yang berbentuk arsip-arsip surat dan catatan-catatan yang lain.

4. Tes

Metode tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa yang dijadikan objek penelitian. Data hasil belajar, diambil dengan memberikan tes kepada siswa

⁵ Husain Usmandkk, *Metodologi Penelitian Sosial*(Jakarta: Bumi Aksara,1998), 54.

⁶ AdiRianto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*(Jakarta: Granit,2005), 72.

⁷ HuseinUsmandkk, *Metodologi Penelitiansocial*(Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008)73.

F. Teknik Analisis Data

Imam Suprayogo, Tobroni menjelaskan bahwa “analisis data ini disebut juga dengan pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah”.⁸ Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Analisis data observasi penerapan metode Resitasi

Indikator pengamatan observasi motivasi ini diadaptasi dari Sardiman dan Sudarwan. Adapun pengamatan observasi motivasi sebagai berikut:

No.	Indikator	A	B	C	D
1.	Sanggup menghadapi kesulitan				
2.	Giat mengerjakan tugas				
3.	Minat belajar yang tinggi				
4.	Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar				
5.	Kemauan yang kuat untuk maju				
6.	Ketekunan dalam mengerjakan tugas				
7.	Keuletan dalam belajar				
Jumlah					
Jumlah perolehan skor					
Jumlah skor rata-rata					
Nilai prosentase					

⁸ImamSuprayogo, Tobroni, *Metodologi SocialAgama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2001), 191

Kriteria pengujian	
--------------------	--

Peneliti memberikan kriteria penilaian data:

Baik Sekali : skor 4

Baik : skor 3

Cukup : skor 2

Kurang : skor 1

Pengolahan data observasi dilakukan dengan menggunakan rumus distribusi sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase pelaksanaan semua indikator

S = Jumlah skor perolehan untuk semua indikator

N = Jumlah skor maksimum

Dengan kriteria sebagai berikut:

90 % - 100 %	Sangat Baik
80 % - 89 %	Baik
70 % - 79 %	Cukup
60 % - 69 %	Kurang
< 60 %	Sangat Kurang

Pengelolaan data dilakukan dengan langkah-langkah:

- a. Menjumlahkan perolehan skor dari hasil seluruh butir pertanyaan.
- b. Mencari skor rata-rata dengan cara membagi jumlah perolehan skor oleh banyaknya pertanyaan.
- c. Setelah skor rata-rata diketahui, dicari nilai persentasenya dengan cara membagi skor rata-rata dengan nilai maksimum dikalikan 100%. Norma pengujian menggunakan skala persentase dengan kriteria sebagai berikut:

90% - 100% = sangat baik

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

60% - 69% = kurang baik

< 60% = sangat kurang baik

2) Analisis data hasil belajar siswa

Ketuntasan belajar siswa pada petunjuk pelaksanaan belajar mengajar

Kurikulum 2013, khususnya MPAI dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Penilaian kompetensi sikap} + \text{Kompetensi Pengetahuan} + \text{Kompetensi Keterampilan}}{3} \times 100 \%$$

Dengan ketentuan rubik sebagai berikut:

≤ 1 maka mendapat nilai "D"	$\leq 2,66$ maka mendapat nilai "B-"
$\leq 1,33$ maka mendapat nilai "D+"	≤ 3 maka mendapat nilai "B"
$\leq 1,66$ maka mendapat nilai "C-"	$\leq 3,33$ maka mendapat nilai "B+"
≤ 2 maka mendapat nilai "C"	$\leq 3,66$ maka mendapat nilai "A-"
$\leq 2,33$ maka mendapat nilai "C+"	≤ 4 maka mendapat nilai "A"

Perhitungan ketuntasan belajar secara klasikal dikategorikan telah mencapai ketuntasan apabila dalam bentuk penguasaan konsep PAI yang dimiliki siswa telah mencapai prosentase lebih dari 75 % dengan perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}}$$

3) Analisis data wawancara

Data wawancara ini dianalisis dengan cara mengumpulkan seluruh hasil wawancara/ interview, kemudian dilihat kembali dan disesuaikan dengan proses dalam tahap-tahap siklus pembelajaran.

4) Analisis data dokumentasi

Data Dokumentasi yang menggambarkan keadaan madrasah sebagai lokasi penelitian yang dipilih dengan beberapa tahapan, yaitu peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan staf Tata Usaha untuk memperoleh/ mengambil data-data yang berhubungan dengan guru, siswa serta madrasah yang diteliti sebagai acuan dan pendukung dalam penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan criteria kredibilitas (derajat kepercayaan) kredibilitas data dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar belakang penelitian. Maka dari itu keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Perpanjangan keikutsertaan peneliti ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaannya akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakberadaan informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membantu kepercayaan subjek.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat bermaksud menemui ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, dan kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga mudah difahami.

3. Triangulasi

Lexy J, Moleong juga menjelaskan Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.⁹

⁹ Ibid, 176-178